

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan pada penelitian ini adalah survey analitik dengan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) (Notoatmodjo, 2014).

B. Variabel penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini memiliki 2 (dua) Variabel. Variabel Independen dan Variabel Dependen. Di bawah ini uraian Variabel-variabel dalam penelitian:

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel Dependen (variabel bebas)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan Covid-19.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data ini konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
VARIABEL INDEPENDEN						
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut (Arikunto, 2014).	kuisisioner	Mengisi kuisisioner terdiri dari 10 pertanyaan	0 : Baik: 76-100% 1 : Cukup: 56-75% 2 : Kurang: ≤55%	Ordinal
VARIABEL DEPENDEN						
2.	Perilaku Pencegahan Covid-19	kepatuhan dalam melakukan upaya	kuisisioner	Mengisi kuisisioner terdiri dari 7	0 = Perilaku patuh (skor ≥ mean 17,5) 1 =Perilaku tidak patuh (skor < mean 17,5)	Nominal

preventif
dalam
protocol
kesehatan
yang
diterapkan
dalam
masyarakat
dalam
memutus
rantai
penularan
covid-19
pada masa
new normal
(Hamdani,
2020)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang di teliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SLTP Negeri 3 Palas di Bumidaya Lampung Selatan.

Tabel 3. 1 Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	40
2	VII B	40
3	VIII A	49
4	VIII B	48
Jumlah Keseluruhan		177

Sumber Data: SLTP Negeri 3 Palas 2020/2021

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya

tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2017) bahwa, “*Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kelas 7, dan kelas 8.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sample

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan yang atau ketepatan yang diinginkan 10%

Sehingga ditetapkan sampel sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177(0,1)^2}$$

$n = 63,8$ dibulatkanjki menjadi 64 sampel

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional* (Nursalam. 2013 : 173)

$$n_i = N_i/N \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan kelas adalah:

$$\text{Kelas VII} = 80/177 \times 64 = 28,9 = 29$$

$$\text{Kelas VIII} = 97/177 \times 64 = 35$$

Maka sampel untuk masing-masing kelas adalah :

$$\text{Kelas VII A} = 40/80 \times 29 = 14,5 = 14$$

$$\text{Kelas VII B} = 40/80 \times 29 = 14,5 = 15$$

$$\text{Kelas VIII A} = 48/97 \times 35 = 17,3 = 17$$

$$\text{Kelas VIII B} = 49/97 \times 35 = 17,6 = 18$$

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap angkatan sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah "*Stratified Random Sampling*". Agar karakteristik sample tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum dilakukan pengambilan sampel harus memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh siswa siswi SLTP Palas di Bumidaya
 2. Bersedia jadi responden
- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Siswa siswi kelas IX

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Prasurvey pada penelitian ini dilakukan pada bulan 15 Desember 2020 di SLTP Palas Bumidaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di SLTP Palas Bumidaya.

F. Etika Penelitian

Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi : bebas *eksplorasi*, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*Informed Consent*).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek penelitian disertai memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak-hak pasien tersebut. Responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu obyek riset. Pada penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian ini dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan

menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Dalam penelitian ini peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres maupun kematian subyek.

6. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebenaran kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

G. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang digunakan adalah berupa kuisisioner yaitu dalam penelitian Yanti, 2020. Adapun susunan instrument penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Lembar penjelasan penelitian, untuk menjelaskan kepada responden.
- b. Lembar persetujuan menjadi responden, untuk mendapatkan persetujuan dari responden.
- c. Data demografi yang terdiri dari karakteristik responden meliputi umur, dan jenis kelamin.
- d. Lembar kuesioner A, untuk mendapatkan data responden dari tempat penelitian yaitu berupa daftar pertanyaan tentang pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Skala pengukuran menggunakan *skala guttman*, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Benar = 1 dan Salah = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Benar = 0 dan Salah = 1.

Skor 76 – 100% : Pengetahuan baik kode 0

Skor 56 – 75% : Pengetahuan cukup kode 1

Skor $\leq 55\%$: pengetahuan kurang kode 2

- e. Lembar kuesioner B berupa alat ukur kepatuhan upaya pencegahan menggunakan lembar kuisisioner terdiri dari 7 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert. Skor kuisisioner untuk pertanyaan positif adalah sangat sering skor 4, sering skor 3, jarang skor 2, tidak pernah skor 1

0 = Patuh (skor \geq mean 17,5)

1 =Tidak patuh (skor < mean 17,5)

Setelah jenis instrumen penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas instrument, instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Untuk itu penyusun mengadakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum instrumen tersebut digunakan didalam penelitian.

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Setelah dilakukan uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan di dalam instrument. Uji validitas dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ table. Kuisisioner dalam penelitian ini berjumlah 10 pertanyaan. Kuisisioner ini sudah uji validitas dengan nilai r hitung $0,187 - 1 > r$ tabel $0,1409$ sehingga pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan valid (Yanti, 2020).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi diantara butir-butir pertanyaan dalam satu instrument reliabilitas berkaitan dengan ketepatan prosedur pengukuran dan konsistensi (Notoatmodjo, 2014). Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai r table dengan nilai r hasil (*Cronbach's Coefficient-Alpha*). Hasil uji dikatakan reliable bila r *Alpha* lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Dari hasil uji reabilitas

menunjukkan bahwa nilai r alpha (0,770) > r tabel (0,468), sehingga pertanyaan dalam kuesioner tersebut reabel. (Yanti, 2020).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam peneitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis mengajukan izin kepada instansi atau orang yang berwenang di tempat yang akan dilaksanakan penelitian untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
- b. Penelitian ini dilakukan sendiri, dengan cara pendekatan ke responden dan memberikan edukasi dan memberikan kuisisioner untuk melihat pengetahuan dan kepatuhan upaya pencegahan COVID-19 .
- c. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pendekatan pada klien untuk mendapatkan persetujuan dari klien sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan, dengan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan dampak penelitan kepada responden penelitian.
- d. Bila responden sudah setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian selanjutnya diberikan lembar persetujuan (*inform consent*) untuk ditanda tangani.
- e. Responden atau sampel penelitian yang bisa membaca dan menulis diminta mengisi Kuesioner sendiri dan menggunakan lembar

- kuisisioner. Peneliti berada didekat responden agar apabila ada pertanyaan dari responden peneliti langsung bisa menjelaskan. Responden diingatkan agar semua pertanyaan diisi dengan lengkap. Sedangkan bagi responden yang tidak bisa membaca dan menulis, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang ada dalam Kuesioner, jawaban responden langsung diisi oleh peneliti ke dalam lembar Kuesioner yang tersedia.
- f. Jika Kuesioner sudah diisi kemudian langsung dikembalikan kepada peneliti, kemudian dilakukan langkah pengolahan data dan analisa data.

H. Metode pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih merupakan data mentah belum memberikan informasi apapun dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2014).

Data yang telah didapatkan diolah, pengelolaan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah didapat untuk mengetahui apakah data ini cukup baik/akurat untuk keperluan proses berikutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian lembar Kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban/hasil yang ada menurut macamnya dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan skor jawaban. Klarifikasi dengan pemberian kode berupa angka kemudian dimasukkan kedalam table kerja untuk mempermudah pembacaan.

c. *Processing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, serta telah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

d. *Cleaning*

Membersihkan data dari setiap sumber data selesai di masukkan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti memeriksa kembali data sebelum dilakukan pengolahan data.

e. Tabulasi

Data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dijumlahkan dari beberapa poin pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan ditabulasikan di program komputer.

2. Metode Analisa Data

a. Analisa Univariat

Tiap variabel dilakukan uji untuk mengetahui hasil dari distribusi frekuensinya dengan menganalisis masing-masing variabelnya yang disebut analisis univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian, yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi persentase dari tiap variabel Analisis ini digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap variabel *independent* (pengetahuan) dan variabel *dependent* (Kepatuhan Upaya Pencegahan COVID-19).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisa bivariat dalam penelitian ini menguji hubungan pengetahuan dengan kepatuhan upaya pencegahan COVID-19. Hasil data dari variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependent (kepatuhan upaya pencegahan) merupakan jenis data kategorik sehingga pengujian statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* dengan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$, artinya jika diperoleh $p < 0,05$, maka

hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen (H_0 ditolak). Jika $p > 0,05$, maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen (H_0 diterima).

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dasar penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal yang dilakukan sebelum penelitian.

Berikut langkah-langkah pada tahap persiapan yang telah dilakukan:

- a. Mengurus perizinan melakukan survey kepada pimpinan/ institusi tempat penelitian akan dilakukan yaitu SLTP Palas di Bumidaya.
- b. Melakukan survey mengenai masalah yang akan diteliti.
- c. Menyusun dan melakukan pengurusan proposal penelitian.
- d. Proses bimbingan proposal yang terdiri dari BAB 1, 2 dan 3 serta proses penyusunan modifikasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan, tahap berikutnya yang dilakukan adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yang telah dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan proses perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak SLTP Palas di Bumidaya.

- b. Peneliti melakukan pendekatan kepada subyek penelitian, kemudian peneliti menjelaskan prosedur, manfaat, tujuan dan *informed consent* atau surat persetujuan menjadi responden pada subyek penelitian.
- c. Apabila subyek penelitian bersedia menjadi responden, dilanjutkan dengan menandatangani lembar *informed consent* atau lembar persetujuan.
- d. Peneliti memberikan penjelasan terkait kuisoner baik cara mengisinya ataupun teknis lainnya. Kemudian, responden yang bisa membaca dan menulis diminta untuk mengisi kuisoner dan setelah lembar kuisoner diisi responden memberikannya kembali ke peneliti.
- e. Peneliti kemudian memeriksa kelengkapan isi dari lembar kuisoner yang telah diisi oleh responden.
- f. Selanjutnya, data mentah yang sudah diterima dari responden dilakukan pengolahan data dan analisis dengan sistem komputerisasi, hasil pengolahan dan analisis data tersebut dirumuskan menjadi kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.